

## ABSTRACT

Mijayati, Yuki. 2015. *SMA English Teachers' Lived Experience in Selecting Textbooks*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Textbooks are the most commonly used materials in a teaching learning process. There are various English textbooks published for students of SMA. Each of them attempts to attract their consumers by offering the different activities, exercises, topics, even attractive layouts and attachments. This demands teachers to work harder and be more selective in selecting textbooks. The needs of students, teachers, administrators have to be taken as significant considerations in the process of selecting textbooks. Besides, teachers should also be able to solve problems which may appear such as limited time, financial problem, and insufficient resources. This makes the researcher interested to dig out the real meaning of textbooks selection for teachers by questioning what the SMA English teachers' lived experience in selecting textbooks is. The aspects of lived experience to be investigated in this study are understanding, belief, action, feeling, and intention.

The study applied hermeneutic phenomenology. The researcher tried to search how the teachers experience textbooks selection, describe it, and interpret it. There were two teachers participated in this study. To gather the data, the researcher conducted in-depth interview with the teachers. Observation and artifacts collection were also done in order to make triangulation. The researcher also conducted re-interview with the teachers to complete the missing data as well as to improve the trustworthiness.

The two teachers in this study had the similar understanding on textbooks selection. They viewed textbooks selection as a process of making prediction of what is good and bad of certain textbooks before they were used. It was done by looking through the textbooks page by page, chapter by chapter in order to find the suitability with the expectation and needs that the teachers wanted to match.

Although in the process of selecting textbooks they considered the needs of students, teachers, and administrators, each of them had different focus and ways in giving meaning toward textbooks selection. One of the teachers thought that textbooks selection was a process of finding more than one books which suited to the curriculum and contained appropriate, motivating, and challenging activities for his students. Meanwhile, the other teacher considered textbooks selection as finding one textbook which was in line with the curriculum, affordable for the students, and facilitated the students in preparing examination.

The understanding on textbooks and textbooks selection formed the teachers' beliefs. One of them believed that there was not any significant relationship between the appropriate textbooks selection with the students' success of learning. On the other hand, the other teacher believed that textbooks selection contributed to the students' learning success whenever the textbook selected presented many reading activities which suited with the students' level of ability.

Both teachers were given authority to select textbooks they wanted to apply. There were not any checklists or systematic textbooks evaluation. They did impressionistic textbooks selection by directly looking through the textbooks and matching the needs they were intended to address. One of the teacher preferred textbook completed with CD, listening scripts, and answer keys, while the other one did not. Besides, one of them did not consider the textbooks affordability and never handled the administrative things whereas the other one did. Yet, they faced the similar problem in conducting textbooks selection, which was the absence of perfect textbooks. Both of the teachers felt free to choose any textbooks they were interested in and considered there would no need to evaluate the textbooks systematically in the future.

The study has enabled the researcher and the teachers revealed the meaning of textbooks selection. This helped the teachers made a reflection of the process of textbooks selection they had already done, which could improved their professionalism and autonomy. Considering the need of using more than books, the school administrators should make an effort to find a way in order to provide the sufficient textbooks for teachers and students. In addition, the administrators need to evaluate the teachers' process of selecting textbooks as well as the textbooks selected by the teachers. By the evaluation done the administrators, teachers are hoped to maintain their professionalism in conducting better textbooks selection by allocating more specific time, energy, and knowledge.

## ABSTRAK

Mijayati, Yuki. 2015. *SMA English Teachers' Lived Experience in Selecting Textbooks*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Buku paket adalah materi yang paling umum digunakan dalam proses belajar mengajar. Terdapat berbagai macam buku paket Bahasa Inggris bagi siswa SMA. Masing-masing buku paket bertujuan untuk menarik penggunaannya dengan menawarkan aktifitas, latihan, dan topik yang bervariasi. Bahkan mereka menawarkan layout dan lampiran yang menarik. Hal tersebut menjadikan guru harus lebih selektif dalam memilih buku yang tepat. Kebutuhan siswa, guru, dan pihak sekolah harus diperhatikan dalam memilih buku paket. Selain itu, guru harus mampu untuk memecahkan masalah yang kemungkinan muncul seperti keterbatasan waktu, biaya, dan sumber. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam pengalaman bermakna dari guru untuk dipelajari secara lebih lanjut berkaitan dengan pemilihan buku paket. Aspek pengalaman bermakna yang diteliti dalam penelitian ini adalah pemahaman, keyakinan, tindakan, perasaan, dan keinginan.

Penelitian ini menggunakan fenomenologi hermeneutik. Peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana pengalaman guru dalam memilih buku paket, menjelaskan, dan menginterpretasikannya. Dua guru terlibat sebagai sumber dalam penelitian ini. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan kedua guru tersebut. Peneliti juga melakukan pengumpulan dokumen dan observasi sebagai triangulasi. Wawancara ulang dilakukan terhadap kedua guru tersebut untuk melengkapi data kemudian yang digunakan untuk dapat menjadikan penelitian ini layak untuk dipercaya.

Kedua guru dalam penelitian ini mempunyai pengertian yang sama tentang pemilihan buku paket. Mereka memandang pemilihan buku paket sebagai suatu proses membuat prediksi baik dan buruk suatu buku sebelum menggunakannya. Pemilihan buku paket ini dilakukan dengan melihat secara keseluruhan buku paket halaman demi halaman, unit demi unit untuk menemukan kesesuaian dengan harapan dan kebutuhan yang guru ingin sesuaikan.

Meskipun dalam proses pemilihan buku paket mereka mempertimbangkan kebutuhan siswa, guru, dan pihak sekolah, masing-masing guru memiliki makna yang berbeda tentang pemilihan buku paket. Salah satu guru memandang bahwa pemilihan buku paket sebuah proses menemukan lebih dari satu buku yang sesuai dengan kurikulum dan berisi kegiatan yang sesuai, memotivasi, dan menantang bagi siswa. Sedangkan guru yang lain memandang pemilihan buku paket sebagai proses menemukan satu buku yang sesuai dengan kurikulum, terjangkau untuk siswa, dan memfasilitasi siswa dalam mempersiapkan ujian.

Pengertian tentang pemilihan buku paket membentuk kepercayaan guru. Salah satu guru percaya bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kesesuaian pemilihan buku paket dengan keberhasilan belajar siswa. Di sisi yang lain, guru yang lain percaya bahwa kesesuaian pemilihan buku paket berkontribusi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap keberhasilan belajar siswa ketika buku paket yang dipilih menyediakan banyak kegiatan membaca yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Kedua guru diberikan otoritas untuk memilih buku paket yang mereka ingin gunakan. Tidak ada penggunaan ceklis ataupun evaluasi buku paket yang sistematis. Mereka melakukan pemilihan buku paket secara impresionistik dengan melihat buku paket secara menyeluruh dan mencocokkan dengan kebutuhan yang ingin mereka sesuaikan. Satu guru lebih memilih buku paket yang dilengkapi dengan CD, skrip mendengarkan, dan kunci jawaban, sedangkan guru yang lainnya tidak. Disamping itu, satu dari mereka tidak pernah mempertimbangkan keterjangkauan harga buku paket dan tidak pernah mengurus administrasi, sedangkan guru yang lain melakukannya. Meskipun demikian, mereka memiliki masalah yang sama dalam pemilihan buku paket, yaitu tidak adanya buku paket yang sempurna. Kedua guru tersebut merasa bebas dalam memilih buku paket manapun yang menurut mereka menarik dan menganggap tidak perlu melakukan evaluasi buku paket secara sistematis di masa mendatang.

Penelitian ini memudahkan peneliti dan para guru dalam mengungkapkan makna dari pemilihan buku paket. Hal ini membantu para guru dalam merefleksikan proses pemilihan buku paket yang telah mereka lakukan, yang dapat meningkatkan profesionalisme dan otonomi mereka. Berkenaan dengan kebutuhan dalam menggunakan lebih dari satu buku, pihak sekolah seharusnya berusaha untuk menyediakan buku paket yang cukup bagi guru dan siswa. Pihak sekolah perlu mengevaluasi proses pemilihan buku yang dilakukan guru maupun buku yang telah dipilih guru. Dengan evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah, diharapkan guru dapat menjaga keprofesionalitasannya dalam pemilihan buku yang lebih baik dengan mengalokasikan lebih banyak waktu, tenaga, dan pengetahuan.